

PENGARUH PEMBELAJARAN E- LEARNING / ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI TINGKAT II UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI SELAMA PANDEMI COVID'19

Wita Nur R¹

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: wnr354@gmail.com

Thalita Yumna W S²

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: talithawidya45@gmail.com

Aini Fortunilla³

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: ainifortunila7@gmail.com

Efa Wahyu Prastyaningtyas⁴

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: efawahyup@gmail.com

Abstract

The existence of COVID-19 currently has an impact on the education system in Indonesia. The result of the decision from the minister of education that all learning activities both in schools and colleges are carried out in their respective homes through the available application. The Minister of Education issued Circular Number 3 Year 2020 concerning the Prevention of Corona Virus Disease (COVID-19) in the Education Unit which stated that schools and colleges were closed. This is done to break the chain of spreading COVID-19, instead learning activities are carried out online for all levels of education. Therefore we conducted research on the effect of online / online learning on student learning outcomes. This type of research uses a questionnaire that will be filled in by students. The population in this study were all students of the 2nd level of Economics Education Study Program, Nusantara University PGRI Kediri. Student learning outcomes data obtained from the results of filling out a questionnaire / questionnaire after treatment, the data is then processed by validity test, reliability test, normality test, linearity test and regression test. The results showed that there was a strong influence on online / online learning on the learning outcomes of students of the 2nd level of Economics Education Study Program, Universitas Nusantara PGRI Kediri during the covid'19 pandemic.

Keywords: Covid'19, e-learning / online, learning outcomes.

Abstrak

Adanya COVID-19 saat ini menyebabkan dampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Maka dari itu kami melakukan penelitian yaitu pengaruh pembelajaran e-learning / online terhadap hasil belajar mahasiswa . Jenis penelitian kuantitatif, kuisisioner / angket yang akan di isi oleh mahasiswa . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tingkat 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner / angket setelah perlakuan, data kemudian diolah dengan uji validitas , uji reliabilitas , uji normalitas , uji linearitas dan uji Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat pada pembelajaran online / daring terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tingkat 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri selama pandemi covid'19.

Kata kunci : Covid'19 , e-learning / online, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Persebaran virus Corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah (Abidin et al., 2020). Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 60 jutaan diantaranya ada di negara kita. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan *Social Distancing* selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Menurut *Center for Disease* (CDC) dalam *Social Distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia. Pembatasan sosial/menjaga jarak yang dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 agar tidak menyebar luas di Negara Indonesia. *Social Distancing* sangat berpengaruh untuk menghambat penyebaran COVID-19.

Dampak dari adanya COVID-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.

Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan tersebut. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning* (pembelajaran *online*). Pembelajaran *online* diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. Aplikasi *e-learning* ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, Video, televisi, HP dan lain sebagainya.

Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran *online*), dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*). Di samping itu, istilah *E-learning* (pembelajaran *online*) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtual Schoology*, *virtual Zoom*, *WhatsApp*, dan aplikasi lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran e-learning adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui sebuah jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi baik itu dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Manfaat *E-Learning* yaitu mempermudah peserta didik dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru/dosen maupun dengan peserta didik lainnya. Peserta didik juga bisa saling bertukar informasi sesuai apa yang dia inginkan tanpa harus saling ketemu (Hadisi dan Muna , 2015).

Pelaksanaan pembelajaran e-learning / online digunakan untuk mengantisipasi apabila dosen tidak dapat tatap muka dengan mahasiswa dan untuk menghadapi kendala mendadak seperti pandemi COVID19 yang menggemparkan seluruh dunia sehingga menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi. Dengan adanya pandemi maka perkuliahan dilakukan melalui *web*, *whatsApp*, *zoom* dll hal ini merupakan pembelajaran online secara utuh bahwa terdapat pola komunikasi antara mahasiswa dengan dosen yang didominasi sistem jarak jauh yaitu tidak terjadi pertemuan tatap muka dan seluruh bahan ajar, penugasan, konsultasi, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan melalui internet, *WhatsApp*, *zoom*, *Google Classroom* dll.

Aplikasi *WhatsApp* ini juga dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung seperti adanya *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Settings*. Fitur lengkap yang tersedia di aplikasi *Whatsapp* membuat penggunaannya semakin meningkat pesat. Berbagai pilihan yang tersedia di *WhatsApp* tersebut ada salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang disebut bernama *WA Group*.

WA Group tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui *WA Group* ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Sukardi & Rahmat, 2019). Tapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa Peserta didik dikarenakan minimnya interaksi dan Pendidik cenderung terlalu sering memberikan Tugas ketika Pembelajaran Jarak Jauh. Sehingga Peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut.

Aplikasi *Zoom meet* merupakan Platform Tatap muka yang bersifat *Conference* dimana Pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung. Dalam Aplikasi ini terdapat banyak fitur mulai dari file *sharing* dalam format PDF bisa dilakukan dengan mudah, *Zoom* menawarkan fasilitas yang paling mudah untuk individu mau bergabung dengan *conference/meeting* hanya dengan tautan atau nomor kamar, *Zoom synchronous online formats* juga meliputi *two-way live broadcast lectures*, *Zoom* menjadikan kursus online menjadi sangat populer karena menghemat biaya waktu perjalanan, biaya bahan bakar, dan dampaknya terhadap lingkungan. *Zoom* memiliki biaya finansial yang rendah dan menawarkan pengalaman webinar yang bagus Menggunakan *Zoom* memungkinkan untuk menulis dan berbicara bersama melalui proses. *Zoom* dapat digunakan dalam opsi pendidikan jarak program pekerjaan sosial *Discussions were two-way audiovisual* *Zoom* digunakan untuk *telemedicine* kesehatan dalam menanggapi pandemi COVID-19 2020, *Zoom* untuk diskusi berbasis komunitas, dan lain-lain (Sadikin & Hamidah, 2020). Tapi dengan banyaknya fitur bukan berarti *platform* ini terlepas dari keluhan, justru *platform* ini memiliki banyak keluhan dan yang paling dominan adalah keluhan borosnya kuota yang dipakai selama pembelajaran jarak jauh dengan *platform* ini.

Kemudian aplikasi *Google Class Room* merupakan salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan *google classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Yulianti & Saputra, 2020). *Google classroom* adalah salah satu produk dari *google*. *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas (Ashadii & Suhaeb, 2020). *Google Classroom* adalah *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.

Dengan menggunakan *google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Kelebihan dan Kekurangan e-learning :

1. Kelebihan *E-learning*

E-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini kelebihan *e-learning* sebagaimana pendapat (Rahmatia & Darnius, 2017):

a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu

E-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.

b. Mendorong sikap belajar aktif

E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.

c. Membangun suasana belajar baru:

Dengan belajar secara *online*, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih

E-learning meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

e. Mengontrol proses belajar

Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. *E-learning* juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara *online*.

f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan *e-learning*. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

g. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

h. Mengakomodasi berbagai gaya belajar

E-learning dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (*multisensory*) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

2. Kekurangan *e-Learning*

Kekurangan *e-learning* sebagaimana disarikan dari pendapat (Prasetya & Harjanto, 2020) antara lain:

- a. Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik.

Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- d. Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- e. Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan *e-learning*. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.
- g. Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- h. Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan dalam belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan sebuah proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajar

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah Aan Lasmanah, (2016) berpendapat bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pegangan bagi diri siswa dan para guru untuk mengetahui siswa yang lulus atau belum. Karakteristik yang dimiliki prestasi belajar menurut Aan Lasmanah, (2016) antara lain merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diukur, merupakan hasil perbuatan belajar seorang individu atau siswa, dan bukan merupakan jerih payah orang lain, dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan, hasil kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar. Zulyadaini, (2016) mengungkapkan seseorang yang telah berhasil dalam belajar akan menunjukkan perubahan pada dirinya. Perubahan dapat ditunjukkan dari kemampuan berpikirnya atau dari sikap terhadap suatu objek.

Dalam rangka membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, inovatif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran juga seharusnya dapat memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Supaya aktivitas tersebut dapat tercapai dengan baik, model pembelajaran dan media

diperlukan sebagai alat bantu pada proses pembelajaran. Selain itu, perlu adanya kemauan dari diri siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya (memiliki kemandirian tinggi) (Perbawaningsih, 2005).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010).

Maka dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri prodi Pendidikan Ekonomi. Dari jumlah populasi yang ada, maka peneliti mengambil sampel 15 mahasiswa dari Pendidikan Ekonomi tingkat dua. Teknik analisis data adalah bagaimana cara menganalisa data yang telah terkumpul sehingga dapat diinterpretasikan terhadap penelitian yang sudah dilakukan, untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada responden melalui *google form* setelah itu angket di isi oleh responden dan kemudian di kirim kepada peneliti setelah di kembalikan peneliti mengecek kelengkapan angket, setelah data di dapatkan kemudian peneliti melakukan tabulasi hasil dari angket lalu data tersebut di masukkan kemudian di olah ke dalam program SPSS. Dalam penelitian ini, analisis data yang di gunakan untuk melihat pengaruh pembelajar e-learning / *online* terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat II adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

a. Diskripsi Data Variabel

1) Diskripsi Data Variabel Bebas Pembelajaran Daring (X)

Jawaban responden tentang variabel pembelajaran daring disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Diskripsi Data Variabel Bebas Pembelajaran Daring (X)

No	Pembelajaran daring	Skor Butir Soal														Total	
		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4		5
1	X1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
2	X2	2	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	1	4	4	5	56
3	X3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69
4	X4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
5	X5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	65
6	X6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
7	X7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	49
8	X8	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	66
9	X9	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	65
10	X10	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	61
11	X11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	54
12	X12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	54
13	X13	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	61
14	X14	5	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	51
15	X15	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	67

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sesuai terhadap item item variabel pembelajaran daring . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan mendapat respon baik dari mahasiswa tersebut .

2) Diskripsi Data Variabel Terikat Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

Jawaban responden tentang variabel pembelajaran daring disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Diskripsi Data Variabel Terikat Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

No	Hasil Belajar	Skor Butir Soal														Total	
		4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5		5
1	Y1	4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	61
2	Y2	2	2	4	2	2	4	5	5	4	2	2	4	2	5	5	50
3	Y3	2	3	4	3	3	5	1	5	4	4	5	4	5	5	5	58
4	Y4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	62
5	Y5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	59
6	Y6	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	63
7	Y7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	48
8	Y8	4	4	5	4	5	5	3	5	5	1	1	1	3	5	5	56
9	Y9	3	3	4	3	4	5	1	5	5	4	3	4	5	5	5	59
10	Y10	3	2	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	55
11	Y11	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	52
12	Y12	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	52
13	Y13	3	2	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	63
14	Y14	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	48
15	Y15	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sesuai terhadap item item variabel hasil belajar mahasiswa . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan mendapat respon baik dari mahasiswa tersebut .

b. Uji Regresi

1) Uji Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat di ketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R) , yang berada antar nol dan satu . Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,857 ^a	0,735	0,715	3,088	1,744

Predictors: (Constant), DARING

Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Pada tabel menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square) . Nilai R menerangkan kemampuan variabel variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) . Dari hasil data di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 73,5 % yang artinya hubungan antar pembelajaran daring (X) terhadap variabel (Y) hasil belajar mahasiswa tingkat II Pendidikan Ekonomi dalam kategori kuat dan hal ini juga menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan / menggambarkan perilaku data 73.5 % dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain .

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama pandemi covid'19 yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5 % . Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	17,5	6,59		2,66	0,02	3,278 ,404	31,7
DARING	0,63	0,11	0,86	6,01	0		0,86

Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Adapun hasil dari uji t (uji parsial) adalah sebagai berikut :

H1 : 0,020 < taraf signifikan 0,05 maka H0 di tolak , berarti secara parsial pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama pandemi Covid'19 .

3) Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependennya . Hasil perhitungan Uji F ini dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344,42	1	344,4	36,113	,000 ^b
	Residual	123,98	13	9,537		
	Total	468,4	14			

Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Predictors: (Constant), E-learning / Online

H1 : 0,000 < taraf signifikan 0,05 maka H0 di tolak , berarti pembelajaran daring secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi tingkat II selama pandemi Covid'19 .

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pembelajaran online yang dilakukan untuk mahasiswa tingkat II Prodi Pendidikan Ekonomi menunjukkan hasil yang positif. Positif disini dikarenakan respon mahasiswa untuk pembelajaran daring dan hasil belajar baik, walaupun di awal perkuliahan mahasiswa merasa kurang memahami proses pembelajaran namun seiring berjalannya waktu mereka sudah bisa menyesuaikan dan kesempatan belajar lebih banyak. Sehingga berdasarkan uji hipotesis data penelitian diketahui bahwa: a) H_0 : tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y); b) H_1 : ada pengaruh signifikan pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel 4 di ketahui t hitung = 2,66 dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan hasil belajar mahasiswa tingkat 2 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri selama masa Pandemi Covid¹⁹. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmatia & Darnius, 2017), bahwa pembelajaran dengan e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun letak perbedaannya adalah waktu pelaksanaan dan kondisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran daring selama covid 19 cenderung mempengaruhi hasil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II. Oleh karena itu penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran e-learning /online terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat II selama Pandemi covid 19. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran e-learning / online berpengaruh signifikan 0,000 dari taraf signifikan 0,05 terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama Pandemi Covid¹⁹. Serta tingkat keakuratan atau besarnya pengaruh pembelajaran online / daring terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama Pandemi Covid ¹⁹ adalah sebesar 73.5 % dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>
- Ashadii, N. R., & Suhaeb, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi. *Media Elektronik*, 17(2), 46–51.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Rahmatia, M., & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 212–227.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sukardi, S., & Rahmat, M. H. (2019). Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4(2), 111–116. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i2.27394>

Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149.
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2218>